

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dan memuat tiga subbab pokok bahasan, yaitu kesimpulan, implikasi penelitian dan saran.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan kasus serta pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan peningkatan mutu pendidikan berbasis ISO 9001 : 2015 di MTsN 3 Jombang dapat dipresentasikan sebagai berikut.

Proses perencanaan sistem manajemen mutu dilakukan secara komprehensif dan integratif antara kepala madrasah dan para manajer-manajer madya di unit kerja sesuai dengan ISO 9001: 2015 Sedangkan perencanaan pada tingkat manajer madya dilakukan dengan membuat program kerja, baik tahunan, empat tahunan, maupun delapan tahunan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan bersama. Adapun kegiatan perencanaan itu meliputi: 1) membuat program kerja, 2) mempresentasikan program kerja pada kepala sekolah dan bekerja sama dengan waka humas, dan waka kesiswaan, 3) membuat laporan kegiatan tiap satu bulan sekali dan merekap laporan dari wali kelas.

2. Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan berbasis ISO 9001 : 2015 di MTsN 3 Jombang meliputi. Pelaksanaan peningkatan mutu dimulai dari pengorganisasian pada setiap unit kerja bertanggung jawab kepada kepala

sekolah dan menjalin koordinasi serta kerja sama dengan unit kerja yang lain. Lalu, dilanjutkan dengan pembagian tugas yang jelas pada setiap unit kerja maupun anggotanya seperti bidang tugas, uraian tugas, tanggung jawab, wewenang, tugas lain dan kualifikasi jika seluruh personil telah siap untuk melaksanakannya. PDCA menjadi model manajemen pelaksanaan strategi ISO 9001: 2015 di lembaga pendidikan Islam jika diinternalisasikan nilai-nilai Islam di dalamnya dan sudah menjadi budaya.

3. Evaluasi peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis ISO 9001 : 2015 di MTsN 3 Jombang yaitu. Evaluasi peningkatan mutu dilakukan untuk menjaga kualitas pendidikan dan layanan kepada pelanggan dan dipertanggungjawabkan oleh wakil manajemen mutu kepada kepala sekolah jika struktur organisasi telah tersusun dengan rapi.

Pengendalian mutu untuk sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015 dilakukan dengan mengadakan audit dan tinjauan manajemen. Audit itu dilakukan untuk melihat pelaksanaannya sesuai dengan prosedur, instruksi kerja, dan produk yang dihasilkan. Audit yang dilaksanakan ada dua macam, yaitu audit internal dan audit eksternal. Seluruh proses pengendalian mutu menjadi tanggung jawab wakil manajemen mutu.

4. Tindak lanjut peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis ISO 9001 : 2015 di MTsN 3 Jombang. Dalam aspek pembelajaran dilakukan dengan cara memakai standar mutu Cambridge dan menstandarkan mutu di madrasah. Tindak lanjut dilakukan dalam rangka mewujudkan madrasah yang mempunyai standar mutu yang jelas yang berbasis religius humanis, di

samping merupakan madrasah yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama juga merupakan madrasah berprestasi dengan standar mutu yang cukup tinggi

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Implikasi Teoretis**

Penelitian ini memberikan implikasi teoretis yaitu lembaga pendidikan formal yaitu madrasah melakukan peningkatan mutu dalam rangka mempertahankan eksistensinya. Bukan hanya peningkatan mutu secara terus menerus yang dilakukan, namun juga melalui implementasi manajemen ISO dalam peningkatan mutu.

- a. Proses perencanaan dalam sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015 berlangsung secara transparan dan menyeluruh. Transparan dalam arti tidak ditutupi untuk golongan tertentu saja. Menyeluruh dalam arti melibatkan seluruh pihak yang terkait dalam membangun mutu di madrasah. Sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015 di madrasah menganut model PDCA, sehingga PDCA menjadi model manajemen pelaksanaan strategi ISO 9001: 2015 di lembaga pendidikan Islam namun memerlukan internalisasi nilai-nilai Islam di dalamnya dan nilai tersebut disyaratkan sudah menjadi budaya.
- b. Penelitian ini memberi varian baru pada teori Deming yang terdiri dari 14 poin dalam mencapai mutu tersebut. Selain itu, dengan integrasi nilai-nilai Islam yang sudah menjadi budaya madrasah. Pembudayaan nilai-nilai Islam ini menguatkan teori Talidzuhu Ndraha tentang

pembentukan budaya secara pelakonan dan peragaan yang terintegrasi dengan sistem manajemen ISO 9001: 2015. Jadi, manajemen mutu ISO yang ada di madrasah adalah manajemen mutu ISO berbasis budaya madrasah atau (*Management ISO based Madrassa Culture*)

- c. Evaluasi peningkatan mutu berbasis ISO 9001: 2015 dalam penelitian ini memberikan varian baru pada proses evaluasi. Hal ini menjadi evaluasi peningkatan mutu berbasis nilai-nilai Islam. Pengendalian mutu untuk sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015 dilakukan dengan mengadakan audit dan tinjauan manajemen. Audit itu dilakukan untuk melihat pelaksanaannya sesuai dengan prosedur, instruksi kerja, dan produk yang dihasilkan. Audit yang dilaksanakan ada dua macam, yaitu audit internal dan audit eksternal. Seluruh proses pengendalian mutu menjadi tanggung jawab wakil manajemen mutu. Evaluasi peningkatan mutu berbasis ISO 9001: 2015 yang merupakan proses cek dalam PDCA diinternalisasikan dengan *intangibile value* yang sudah menjadi budaya madrasah.
- d. Tindak lanjut dalam manajemen mutu ISO 9001: 2015 memberikan varian baru yaitu dalam rangka mewujudkan madrasah yang mempunyai standar mutu yang jelas yang berbasis religius humanis, di samping merupakan madrasah yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama juga merupakan madrasah berprestasi dengan standar mutu yang cukup tinggi merupakan aspek peningkatan mutu yang berkelanjutan sehingga mampu melestarikan budaya madrasah sehingga madrasah

menjadi unggulan. Jadi tindak lanjut dalam manajemen mutu ISO 9001: 2015 ini memberikan tambahan pelestarian dan pembentukan budaya madrasah yang religius humanis seiring dengan *intangible value* yang telah diinternalisasikan dalam rangka peningkatan mutu di madrasah tersebut.

## 2. Implikasi Praktis

Lembaga pendidikan Islam terutama madrasah harus siap dan sedia dalam melakukan perubahan dan peningkatan mutu yang disebabkan berbagai faktor dan ancaman. Jadi, hendaknya lembaga pendidikan Islam melakukan perubahan di kala lembaga tersebut masih eksis untuk meningkatkan kualitas dan eksistensinya serta daya saingnya di tengah masyarakat dan dunia pendidikan saat ini.

Peningkatan mutu yang dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan Islam merupakan peningkatan mutu yang komprehensif dengan sosialisasi yang mampu merambah pada akar rumput di ranah personalia lembaga pendidikan Islam. Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal di lembaga pendidikan Islam mestinya harus peka dan reaktif terhadap rangsangan dari pihak eksternal dalam aspek peningkatan mutu madrasah. Madrasah tidak hanya memakai slogan lama yang terkenal, akan tetapi lebih mengarah pada *wal ijadu bil jadis al-aslah* yang lebih representatif pada peningkatan mutu madrasah melalui inovasi dan terobosan madrasah. Berpijak dari slogan di atas, mestinya madrasah sangat responsif dengan perubahan peningkatan mutu dan perkembangan zaman, baik dengan cara

mendirikan lembaga pendidikan formal atau dengan mengadakan perubahan sistem pembelajaran atau yang lainnya. Namun, tidak boleh peningkatan mutu yang bisa menghilangkan nilai dasar madrasah yaitu lembaga yang mentransfer nilai keislaman lebih dari sekolah.

### C. Saran

Penelitian lanjut mengenai strategi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan berbasis ISO 9001 : 2015 sangat peneliti tunggu mulai dari penelitian kualitatif sampai pada penelitian *mixed* dan pengembangan. Berpijak dari temuan penelitian yang dihasilkan pada penelitian ini, ada beberapa saran yang ditujukan antara lain sebagai berikut.

1. Kepala Madrasah;
  - a. *Syogyanya* merencanakan peningkatan mutu dengan lebih baik dan lebih matang lagi, dan aspeknya diperbanyak, karena tantangan yang dihadapi semakin sulit dan tuntutan zaman.
  - b. *Syogyanya* seorang kepala madrasah menanamkan ide dan nilai-nilai mutu kepada seluruh *civitas academica* di madrasah tanpa terkecuali.
  - c. Menggunakan pola komunikasi yang efektif untuk melakukan transfer ide-ide peningkatan mutu agar lebih bisa diterima dan bisa dikomunikasikan.
2. Pemerintah, Kemenag RI dan Kemendikbud

Penjaminan mutu di madrasah formal sifatnya mengintegrasikan kultur madrasah ke dalam manajemen ISO. Hal ini perlu ditiru dan

dikembangkan dalam dunia pendidikan formal supaya lembaga pendidikan formal menjadi lebih baik dan perkembangannya juga lebih matang.

### 3. Peneliti yang lain

Lantaran peningkatan mutu melalui implementasi ISO 9001: 2015 ini hanya meneliti tentang manajemennya. Jadi, perlu diteliti tentang madrasah yang dikembangkan melalui manajemen ISO dalam rangka meningkatkan daya saing. Poin penting yang juga patut diteliti adalah internalisasi tradisi pesantren dalam lembaga madrasah. Fokus inilah yang belum dilakukan dalam penelitian ini.